

**PETA DAN KONSEP DAKWAH NURCHOLISH MADJID
DALAM BUKU 32 KHUTBAH JUMAT CAK NUR
KARYA NURCHOLISH MADJID**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi
Manajemen Dakwah*

Disusun oleh :

RAHMAT EFENDI RANGKUTI

NIM. 19050012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PETA DAN KONSEP DAKWAH NURCHOLISH MADJID
DALAM BUKU 32 KHUTBAH JUMAT CAK NUR
KARYA NURCHOLISH MADJID**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi
Manajemen Dakwah

Oleh:

Rahmat Efendi Rangkuti
NIM. 19050012

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Rahma'.

Siti Rahma Harahap, M.A
NIP. 198803152019032009

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmi Wahyuni'.

Rahmi Wahyuni, M. Sos
NIP. 199002092019032010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rahmat Efendi Rangkuti

Nim : 19050012

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **PETA DAN KONSEP DAKWAH NURCHOLISH
MADJID DALAM BUKU 32 KHUTBAH JUMAT
CAK NUR KARYA NURCHOLISH MADJID**

Telah di setujui untuk di sidangkan dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Manajemen dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I



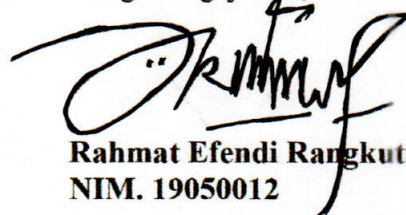
Siti Rahma Harahap, M.A
198803152019032009

Pembimbing II



Rahmi Wahyuni, M.Sos
199002092019032010

Panyabungan, 19 Juni 2025
Yang mengajukan,

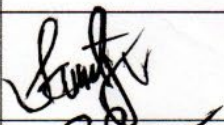


Rahmat Efendi Rangkuti
NIM. 19050012

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Peta dan Konsep Dakwah Nurcholish Madjid Dalam Buku 32 Khutbah Jumat Cak NurKarya Nurcholish Madjid” a.n Rahmat Efendi Rangkuti, NIM. 19050012, Program Studi Manajemen Dakwah telah di Munaqsyahkan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada hari Senin tanggal 21 Juli 2025.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Susanti Hasibuan, M.A.Hum NIP. 198412152019031009	Ketua / Penguji I		13/10/2025
2.	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 198808072019032007	Sekretaris / Penguji II		13/10/2025
3.	Siti Rahma Harahap, M.A NIP. 198803152019032009	Penguji III		10/10-25
4.	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP. 199002092019032010	Penguji IV		10/10-25

Panyabungan, 13 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Efendi Rangkuti

Nim : 19050012

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **PETA DAN KONSEP DAKWAH NURCHOLISH
MADJID DALAM BUKU 32 KHUTBAH JUMAT
CAK NUR KARYA NURCHOLISH MADJID**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiblanan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Panyabungan, 30 Juli 2025
Yang menyatakan,



Rahmat Efendi Rangkuti
**Rahmat Efendi Rangkuti
NIM. 19050012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA), saya yang bertandatangan di bawah ini :

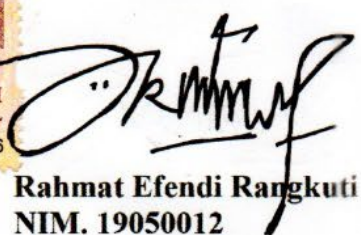
Nama : Rahmat Efendi Rangkuti
NIM : 19050012
Tempat, Tgl Lahir : Hutalombang, 02 Mei 1998
Program Studi : Manajemen Dakwah
No. HP : 0878-9575-6651
Email : ray.hutalombang@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul **“PETA DAN KONSEP DAKWAH NURCHOLISH MADJID DALAM BUKU 32 KHUTBAH JUMAT CAK NUR KARYA NURCHOLISH MADJID”** adalah bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau sebagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi gama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Panyabungan, 30 Juli 2025
Yang menyatakan,




Rahmat Efendi Rangkuti
NIM. 19050012

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA), saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Efendi Rangkuti
NIM : 19050012
Tempat, Tgl Lahir : Hutalombang, 02 Mei 1998
Program Studi : Manajemen Dakwah
No. HP : 0878-9575-6651
Email : ray.hutalombang@gmail.com

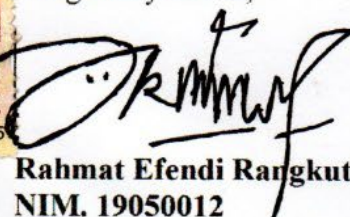
Dengan ini memberikan hak kepada UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) untuk menyimpan, mengalih-media/format, menegelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*) mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya yang berjudul **PETA DAN KONSEP DAKWAH NURCHOLISH MADJID DALAM BUKU 32 KHUTBAH JUMAT CAK NUR KARYA NURCHOLISH MADJID.**

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari ditemukan ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur pengaruh dan paksaan dari pihak manapun.

Panyabungan, 03 Agustus 2025

Yang menyatakan,




Rahmat Efendi Rangkuti
NIM. 19050012

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Wa'ala Rasulillahi sholawatu wasalamun alaihi

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta ibunda (Arbiah Nasution) dan Alm. ayahanda (Darman Nasution), yang dengan kasih sayang, doa, dan pengorbanan merekalah menjadi cahaya dalam setiap langkah kehidupan ini. Dari mereka penulis belajar tentang arti ketulusan, kesabaran, dan keikhlasan yang tidak pernah menuntut balasan. Setiap tetes doa dan kerja keras mereka adalah fondasi kokoh yang mengantarkan penulis hingga pada titik ini. Semoga karya sederhana ini menjadi persembahan kecil atas segala cinta dan pengorbanan yang tiada terukur.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada abang, kakak, dan keluarga besar atas kasih sayang, doa, serta dorongan yang tiada henti. Keluarga adalah rumah bagi semangat dan tempat lahirnya keteguhan hati yang menuntun penulis hingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang mendalam penulis sampaikan kepada dosen pembimbing skripsi ini Ibu Siti Rahma Harahap, M.A dan Rahmi Wahyuni, M.Sos. Dedikasi, kesabaran, serta perhatian yang diberikan selama proses bimbingan sangat luar biasa. Bimbingan beliau tidak hanya menjadi penerang dalam penyusunan karya ini, tetapi juga membentuk kedewasaan berpikir dan sikap ilmiah penulis dalam memahami makna sebuah proses akademik.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat dan rekan seperjuangan yang telah menjadi teman berdiskusi, berbagi gagasan, serta memberi semangat di setiap langkah perjalanan ini. Kehadiran mereka bukan hanya menjadi penguat di saat lelah, tetapi juga sumber inspirasi yang menumbuhkan semangat intelektual dan keikhlasan dalam menuntut ilmu.

LEMBAR MOTTO

"Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, pengelihatan, dan hati nurani, semua itu akan dimintai pertanggungjawabannya." (QS. Al-Isra: 32)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *“Peta dan Konsep Dakwah Nurcholish Madjid dalam Buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur Karya Nurcholish Madjid.”* Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang teguh menegakkan nilai-nilai kebenaran dan keilmuan.

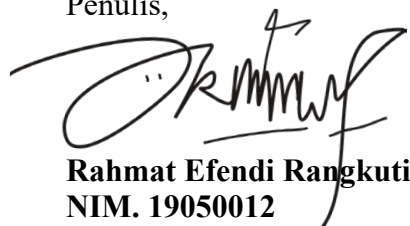
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan, arahan, dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebajikan dan memperoleh balasan terbaik dari Allah Swt.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina). Penelitian ini berfokus pada pemetaan dan analisis gagasan dakwah Nurcholish Madjid dalam karya *32 Khutbah Jumat Cak Nur*. Melalui kajian ini, penulis berupaya mengungkap karakteristik pemikiran dakwah Cak Nur yang bersifat rasional, kontekstual, dan berorientasi pada pembaruan Islam di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan studi dakwah Islam, khususnya dalam memahami pemikiran dan kontribusi intelektual Nurcholish Madjid dalam wacana dakwah dan Islam kontemporer.

Panyabungan, 10 Agustus 2025

Penulis,



Rahmat Efendi Rangkuti
NIM. 19050012

ABSTRAK

PETA DAN KONSEP DAKWAH NURCHOLISH MADJID DALAM BUKU 32 KHUTBAH JUMAT CAK NUR KARYA NURCHOLISH MADJID

Oleh: Rahmat Efendi Rangkuti

Penelitian ini berjudul “*Peta dan Konsep Dakwah Nurcholish Madjid dalam Buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur Karya Nurcholish Madjid*”. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis peta pemikiran dan konsep dakwah yang dikembangkan oleh Nurcholish Madjid dalam kumpulan khutbahnya, serta menganalisis relevansinya terhadap konteks dakwah Islam kontemporer di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data utama penelitian ini adalah buku *32 Khutbah Jumat Cak Nur*, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan pemikiran dan karya-karya Nurcholish Madjid. Teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan terhadap tema-tema dakwah yang muncul dalam teks khutbah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep dakwah Nurcholish Madjid berpijak pada nilai-nilai tauhid, moralitas, dan rasionalitas Islam. Dakwah bagi Cak Nur tidak sekadar penyampaian ajaran keagamaan, tetapi juga transformasi sosial menuju masyarakat yang berkeadaban. Peta dakwah yang tergambar dalam khutbah-khutbahnya menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Selain itu, pendekatan dakwah Cak Nur bersifat kontekstual, inklusif, dan dialogis, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat plural modern. Temuan ini menunjukkan bahwa pemikiran dakwah Nurcholish Madjid memiliki kontribusi penting dalam memperkaya wacana dakwah Islam yang rasional, humanis, dan berorientasi pada kemajuan peradaban.

Kata Kunci: Dakwah, Nurcholish Madjid, Analisis Isi, Pemikiran Islam.

ABSTRACT

MAP AND CONCEPT OF NURCHOLISH MADJID'S DAKHWAH IN THE BOOK 32 KHUTBAH JUMAT CAK NUR BY NURCHOLISH MADJID

By: Rahmat Efendi Rangkuti

This study is entitled "Map and Concept of Nurcholish Madjid's Da'wah in the Book 32 Khutbah Jumat Cak Nur. This study aims to systematically describe the map of thought and concept of da'wah developed by Nurcholish Madjid in his collection of sermons, as well as to analyze its relevance to the context of contemporary Islamic da'wah in Indonesia. This study uses a qualitative approach with a content analysis method. The main data source of this study is the book 32 Khutbah Jumat Cak Nur, while secondary data are obtained from various literature relevant to Nurcholish Madjid's thoughts and works. Data analysis techniques are carried out through the process of reduction, categorization, interpretation, and drawing conclusions regarding the da'wah themes that appear in the sermon text. The results of the study show that Nurcholish Madjid's da'wah concept is based on the values of monotheism, morality, and Islamic rationality. Da'wah for Cak Nur is not merely the delivery of religious teachings, but also social transformation towards a civilized society. The map of da'wah depicted in his sermons emphasizes the importance of balance between spiritual, intellectual, and social aspects. Furthermore, Cak Nur's da'wah approach is contextual, inclusive, and dialogical, relevant to the needs of modern pluralistic society. These findings demonstrate that Nurcholish Madjid's da'wah thinking has made a significant contribution to enriching Islamic da'wah discourse that is rational, humanistic, and oriented toward the advancement of civilization.

Keywords: *Da'wah, Nurcholish Madjid, Content Analysis, Islamic Thought.*

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
LEMBAR MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teoristik	10
1. Analisis Isi.....	10
a. Pengertian Analisis	10
b. Tahapan Analisis Isi.....	12
c. Tujuan Analisis Isi	13
2. Peta dan Konsep	13
a. Pengertian Peta dan Konsep	13
b. Indikator Peta Dakwah	16
c. Teori Taksonomi Bloom	16

3. Dakwah.....	18
a. Pengertian Dakwah.....	18
b. Kategori Pesan Dakwah	19
c. Media Dakwah.....	27
d. Buku sebagai Media Dakwah.....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Definisi Konsep	32
D. Pengajuan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Model dan Langkah-langkah Penelitian.....	34
B. Satuan Analisis	34
C. Prosedur Analisis	34
1. Identifikasi Masalah.....	34
2. Pengumpulan Data.....	35
3. Penguraian Data.....	35
4. Interpretasi	35
5. Penarikan Kesimpulan	35
6. Pelaporan	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi	35
2. Kategorisasi	36
3. Dokumentasi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data	37
1. Biografi Nurcholish Madjid (Cak Nur)	37
2. Karya-karya Nurcholish Madjid (Cak Nur).....	39
3. Profil Buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur.....	41
B. Temuan Hasil Analisis	43
1. Peta dan Konsep Dakwah Nurcholish Madjid Dalam Buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur Karya Nurcholish Madjid	47

a.	Pendekatan Kritis-Dekonstruktif	49
b.	Pendekatan Humanistik-Antroposentris	51
2.	Analisis Komparatif Dakwah dalam Buku 32 Khutbah Jumat	
	Cak Nur Karya Nurcholish Madjid.....	55
a.	Dakwah Kontekstual vs Dakwah Tradisional.....	55
b.	Dakwah Inklusif vs Dakwah Eksklusif	56
c.	Dakwah Rasional vs Dakwah Emosional.....	57
d.	Dakwah Moderat vs Dakwah Radikal.....	58
e.	Dakwah Kultural vs Dakwah Politis	58
C.	Pembahasan Temuan	59
a.	Tema-tema Isi Utama.....	59
1.	Pluralisme dan Toleransi.....	60
2.	Kebangsaan dan Nasionalisme	61
3.	Pembaharuan Pemikiran Islam	62
4.	Keadilan Sosial	63
5.	Modernisasi dan Globalisasi.....	64
6.	Etika dan Moralitas Islam.....	65
7.	Krisis Spiritual dan Solusi Islam	66
8.	Perdamaian dan Anti-Kekerasan.....	67
b.	Pendekatan dan Metode	68
1.	Pendekatan Tematik.....	68
2.	Kontekstualisasi Pesan.....	68
3.	Penggunaan Al-Qur'an dan Hadits	68
4.	Gaya Bahasa	68
	BAB V PENUTUP	69
A.	Kesimpulan	69
B.	Implikasi	71
C.	Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA.....	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pemikiran Islam mencakup perjalanan panjang yang berawal dari era Nabi Muhammad Saw hingga zaman modern. Perkembangan pemikiran Islam muncul sebagai bentuk respons intelektual terhadap dinamika dan dinamika historis yang dihadapi umat Islam sepanjang perjalanan sejarahnya, baik dalam aspek keagamaan, sosial, politik, maupun ekonomi. Terutama, (Rahman F. , 1996) sebut bahwa Al-Qur'an mencela dua aspek dalam masyarakat yaitu; politheisme dan ketimpangan sosio-ekonomi yang keduanya itu saling berkaitan.

Setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw, dari tahun 650–1250 M disebut sebagai era Klasik. (Nasution, 1975) Sebut masa klasik itu dibagi dengan dua fase. *kesatu*, fase ekspansi (650-1000 M), masa dimana pemikiran Islam berkembang pesat. Saat itu muncul diskusi dan kodifikasi pemikiran dalam bidang teologi (*aqidah*), hukum (*fiqh*), serta ilmu-ilmu bahasa Arab dan tafsir. Salah satu pemikir penting dalam fase ini adalah Imam Ahmad bin Hanbal, Imam Abu Hanifah, Imam Malik, dan Imam Syafi'i. Para pemikir merumuskan mazhab-mazhab fikih besar yang menjadi dasar hukum Islam hingga kini. Selain itu, aliran teologi seperti Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah berkembang dengan konsep-konsep yang beragam dalam hal keimanan dan sifat-sifat Tuhan. Periode ini dikenal sebagai masa keemasan peradaban Islam, terutama di bawah kekhalifahan Abbasiyah. Pemikir Islam mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu seperti filsafat, kedokteran, astronomi, matematika, dan sains lainnya. Karya-karya filsafat Yunani secara luas dialihbahasakan ke dalam bahasa Arab dan kemudian ditelaah ulang dalam konteks pemikiran Islam. Para pemikir seperti Al-Kindi, Al-Farabi, Ibn Sina, dan Al-Ghazali memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan filsafat dalam peradaban Islam, termasuk perdebatan

antara rasionalisme dan tasawuf. *Kedua*, fase disintegrasi (1000-1250 M). Fase umat Islam yang utuh pada bidang politik mulai retak, pengaruh Khalifah dan kekuasaannya menurun, sehingga pada tahun 1258 M Baghdad diambil-alih oleh dibawah pasukan Hulegu (pangeran kekaisaran Mongol). Akhirnya khilafah sebagai bentuk kekuatan politik umat Islam, hilang.

Pada periode ini, gejala desentralisasi dan disintegrasi di dunia Islam menunjukkan intensifikasi yang signifikan. Polarisasi antara kelompok Sunni dan Syiah, serta ketegangan antara etnis Arab dan Persia, tampak semakin mencolok. Akibatnya, dunia Islam mengalami fragmentasi yang nyata ke dalam dua kawasan utama: wilayah Arab yang mencakup Arabia, Irak, Suriah, Palestina, Mesir, dan Afrika Utara; serta wilayah Persia yang meliputi kawasan Balkan, Asia Kecil, Persia, Asia Tengah, dan Iran. Perhatian kepada ilmu pengetahuan saat itu sangat kurang sekali. Islam mengalami kemunduran ilmu pengetahuan dan intelektual. Meski begitu, pemikiran Islam tetap berupaya terus tumbuh melalui kegiatan-kegiatan akademik di berbagai wilayah seperti India dan Kesultanan Ottoman. Pada masa ini, ulama-ulama lebih fokus pada kodifikasi dan pengajaran ilmu-ilmu agama yang sudah ada, dan sedikit terjadi inovasi pemikiran baru.

Era modern (1800 M – Sekarang), ketika dunia Islam berinteraksi dengan kolonialisme Barat muncul pemikir-pemikir yang mendorong pembaharuan (*tajdid*) untuk mengembalikan kejayaan Islam, Era ini disebut sebagai era modern dan kebangkitan. Tokoh-tokoh pembaru seperti Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha berupaya merekonstruksi hubungan antara prinsip-prinsip Islam dan modernitas. Mereka mengkritik praktik taklid yang stagnan serta mendorong pentingnya ijtihad sebagai bentuk pemikiran independen dalam memahami ajaran agama. Selain itu, pemikir seperti Hasan Al-Banna dan Sayyid Qutb turut memperkenalkan gagasan tentang Islam sebagai solusi untuk permasalahan sosial dan politik. Dalam konteks modern, berbagai persoalan seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan ekonomi Islam mulai memperoleh perhatian serius dalam diskursus keilmuan Islam oleh pemikir-pemikir kontemporer.

Sejarah pemikiran Islam mencerminkan upaya umat Islam untuk tetap relevan dan dinamis dalam menghadapi berbagai perubahan zaman. Di era sekarang, pemikiran Islam terus berkembang dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk etika lingkungan, bioetika, dan filsafat pendidikan, sejalan dengan kemajuan global yang terus berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menimbulkan berbagai persoalan kemanusiaan yang menuntut respons konstruktif dari Islam. Jika gagal menjawab tantangan tersebut, Islam berisiko ditinggalkan—suatu kondisi yang tentu tidak diharapkan oleh para pemeluknya (Chairul Fahmi, 2011). Kita tidak mau dilindas oleh mesin globalisasi (Solichin, 2011).

Dakwah menjadi salah satu upaya pemikiran Islam untuk merespons tantangan zaman dan kebutuhan umat yang telah mengalami berbagai perkembangan. Upaya tersebut digambarkan oleh Datuk Imam Marzuki dalam buku *Risalah Media Sebagai Alat Perjuangan* (Marzuki, 2020) dalam konteks era informasi saat ini, posisi jurnalis Muslim idealnya dipandang sebagai kelanjutan dari misi kenabian, menjadikannya sebagai objek kajian yang signifikan. Dari perspektif keilmuan, peran ini dapat disejajarkan dengan posisi para da'i, yakni individu yang menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam (dakwah). Oleh karena itu, jurnalis Muslim dituntut untuk tetap konsisten dengan prinsip-prinsip ajaran agamanya, mengingat perannya menyerupai da'i yang menyerukan nilai-nilai kebajikan kepada seluruh umat manusia. Sebagaimana (Ma'arif, 2018) mengungkapkan bahwa terjadinya perang shiffin (657 M), Konflik berdarah antara pengikut Ali bin Abi Thalib dan pengikut Mu'awiyah bin Abu Sufyan merepresentasikan dinamika sosial-politik Arab yang tidak mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an, yang secara eksplisit menyerukan agar sesama orang beriman menjalin persaudaraan dan menyelesaikan perselisihan secara damai (QS. Al-Hujurat: 10). Penjelasan tersebut menggarisbawahi pentingnya penyampaian pesan-pesan keagamaan, yang dalam tradisi Islam dikenal dengan istilah dakwah. Dakwah Islam yang pada dasarnya berarti “mengajak” atau “menyeru” kepada kebaikan, tidak

hanya mencakup ajakan untuk menjalankan ritual keagamaan, tetapi juga menyentuh aspek sosial, ekonomi, dan politik (Muriah, 2000).

Salah satu aktivis dakwah dan tokoh pemikir Islam modern asal Indonesia yang banyak memberikan gagasan baru dalam metode dakwah dan pembaruan Islam bernama Nurcholish Madjid. Ia dikenal sebagai tokoh pemikir Islam progresif dan inklusif yang memberikan pengaruh besar pada perkembangan pemikiran Islam di Indonesia. Dakwah yang ia ajarkan berusaha menampilkan wajah Islam yang toleran, modern, dan relevan dengan dunia kontemporer, dan menekankan pada kemurnian akidah, rasionalitas, serta Adaptasi Islam terhadap nilai-nilai modernitas dilakukan tanpa mengabaikan substansi ajaran Islam yang bersifat esensial. Seperti yang ia katakan (Madjid, Islam Agama Kemanusiaan Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia, 1995) bahwa manusia melakukan tindakan mengikuti dengan pemikiran mereka, manusia bertikai sesamanya karena pandangan atau ideologi mereka. Jika pertikaian itu terjadi dengan kerangka yang mutlak (seperti tercermin pada dalil “mati syahid” membela agama, dan semisalnya) maka, itu menunjukkan betapa pentingnya pemikiran itu dalam diri manusia. Jadi, siapa yang ingin menghendaki perubahan nasib pada diri atau suatu bangsa maka, hendaklah dimulai dari perubahan pikirannya.

Nurcholish Madjid, salah satu intelektual Muslim terkemuka di Indonesia, lahir di Jombang, Jawa Timur, pada 17 Maret 1939. Pendidikan menengahnya diselesaikan di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) Pesantren Gontor, Ponorogo, pada tahun 1960. Ia kemudian melanjutkan studi di Fakultas Sastra dan Kebudayaan IAIN Jakarta dan meraih gelar sarjana pada tahun 1968. Pada tahun 1984, ia memperoleh gelar doktor dari University of Chicago, Amerika Serikat, dengan disertasi berjudul *Ibn Taymiyya on Kalam and Falasifa*. (Ahmad Nabil Amir d. , 2021)

Nurcholish Madjid kerap juga di panggil Cak Nur. Ia disebut sebagai tokoh pembaharu atau reformis dalam konteks pemikiran Islam di Indonesia karena upayanya dalam memodernisasi dan menyegarkan pemikiran Islam. Pembaharuannya bermula ia mengisi ceramah diacara *halal bihalal* tanggal 03

Januari 1970 di Jakarta Dalam sebuah forum yang dihadiri oleh para aktivis dari kalangan penerus Masyumi, Pelajar Islam Indonesia (PII), Gerakan Pemuda Islam (GPI), dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), ia menyampaikan gagasan-gagasannya melalui sebuah makalah berjudul “Keharusan Pembaharuan Pemikiran Islam dan Masalah Integrasi Ummat” (Jannah, 2017). Beberapa alasan mengapa Nurcholish Madjid dianggap sebagai tokoh pembaharu:

1. Pemikiran moderat: Nurcholish madjid dikenal karena pendekatannya yang moderat dan inklusif terhadap islam. ia mengadvokasi pemahaman islam yang lebih rasional dan terbuka, serta menekankan pentingnya penafsiran yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman.
2. Reformasi pemikiran Islam: Cak Nur berusaha mengintegrasikan ajaran Islam dengan nilai-nilai modern dan prinsip-prinsip demokrasi. Ia mendorong penerimaan terhadap ide-ide baru dan perubahan sosial sambil tetap berpegang pada dasar ajaran Islam.
3. Pendidikan dan Dialog: Ia aktif dalam dunia pendidikan dan mengembangkan institusi pendidikan yang berfokus pada pemikiran Islam yang progresif. Madjid juga berperan penting dalam memfasilitasi dialog antara berbagai kelompok masyarakat, termasuk antara Islam dan agama atau pemikiran lain.
4. Karya-karya tulis: Melalui karya tulisnya, cak nur menyebarkan ide-ide reformisnya. buku-bukunya sering membahas cara-cara agar islam dapat beradaptasi dengan perubahan sosial dan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi ajarannya.
5. kritik terhadap radikalisasi: Cak Nur juga dikenal karena kritiknya terhadap radikalisasi dan ekstremisme dalam Islam. Ia menekankan pentingnya toleransi, moderasi, dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama.

Nurcholish Madjid menyampaikan dakwah dan pemikirannya untuk memperbaharui dan menyegarkan pemikiran Islam di Indonesia melalui karya-karya tulisnya hingga menjadikannya sebagai salah satu figur sentral dalam

sejarah intelektual Islam modern, ia memiliki peran yang signifikan dalam membentuk arah pemikiran keislaman kontemporer (Rachman B. M., 2019). Karya tulis yang Cak Nur tuangkan dalam bentuk buku ada 19 yaitu; Perjalanan Religijs Umrah dan Haji, Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah, Indonesia Kita, Cendekiawan dan Religijsitas, Islam Kemodernan dan Keindonesiaan, Islam Kerakyatan dan Keindonesiaan, Islam Doktrin dan Peradaban, Islam Agama Kemanusiaan, Masyarakat Religijs, Islam Agama Peradaban, Tradisi Islam, Bilik-Bilik Pesantren, Kaki Langit Peradaban Islam, 30 Sajian Ruhani, Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Dialog Keterbukaan, Fatsoen, Cita-Cita Politik Islam, 32 Khutbah Jumat Cak Nur.

Seperti biasanya, Nurcholish Madjid dalam menulis dikenal memiliki beberapa ciri yang khas, yaitu:

1. Jelas dan Sistematis: Madjid menggunakan bahasa yang jelas dan sistematis, memudahkan pembaca untuk memahami argumen dan ide-idenya. Ia sering menyusun tulisan dengan struktur yang terorganisir, mulai dari definisi masalah, analisis, hingga kesimpulan.
2. Kritis dan Analitis: Ia sering mengadopsi gaya bahasa yang kritis dan analitis, memungkinkan pembaca untuk melihat berbagai sisi dari suatu isu. Nurcholish Madjid tidak ragu untuk membongkar dan mengevaluasi pandangan tradisional maupun kontemporer dengan pendekatan logis.
3. Akal Sehat dan Rasional: Bahasa Nurcholish Madjid mencerminkan pendekatan rasional dan penggunaan akal sehat dalam menjelaskan konsep-konsep agama dan sosial. Ia menghindari bahasa yang terlalu emosional atau dogmatis, dan lebih memilih pendekatan yang berbasis argumen dan bukti.
4. Interdisipliner: Tulisan Nurcholish Madjid sering menggabungkan perspektif dari berbagai disiplin ilmu, seperti filsafat, sosiologi, dan teologi. Ini tercermin dalam bahasa yang inklusif dan luas, mengakomodasi berbagai pendekatan dalam pembahasan.
5. Sederhana tapi Mendalam: Meskipun bahasa yang digunakan Nurcholish Madjid bisa dibilang sederhana dan tidak berlebihan, ide-idenya seringkali

mendalam dan kompleks. Dan berhasil menyampaikan pemikiran yang rumit dengan cara yang dapat dipahami oleh berbagai kalangan pembaca.

6. Menggunakan Referensi Luas: Madjid sering menyertakan referensi dari berbagai sumber, baik dari tradisi Islam maupun pemikiran Barat, dalam bahasa yang komunikatif untuk menjelaskan posisinya secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, bahasa Nurcholish Madjid mencerminkan keahlian dalam menyederhanakan ide kompleks tanpa mengorbankan kedalaman analisis.

Dari berbagai karya tulis ilmiah yang Cak Nur tuangkan dalam bentuk buku, tidak semua buku yang ia tuliskan dakwah dan pemikirannya dengan satu arah tema pembahasan di dalamnya. Apakah karyanya termasuk dalam kajian aqidah, fikih, atau akhlak. Sebagian Cak Nur membuat judul bukunya dengan secara umum, dengan pembahasan yang tidak dipetakan dan dikonsepskan pada judul bukunya. Salah satu buku karyanya yang pembahasannya tidak dipetakan dan dikonsepskan pada judul bukunya yaitu buku berjudul “32 Khutbah Jumat Cak Nur”.

Buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur merupakan salah satu buku karyanya yang pembahasannya tidak dipetakan dan dikonsepskan pada judul bukunya, pembahasan didalamnya ia kumpulkan dari materi-materi khutbah Jumatnya di yayasan Paramadina (Madjid, 2016). Dalam karya tersebut, Cak Nur menyajikan wawasan mendalam mengenai cara menjalani kehidupan yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam dalam konteks dunia modern dan menawarkan bimbingan untuk membantu pembaca mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas rutin sehari-hari.

Keunggulannya buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur karya Nurcholish Madjid tidak hanya bermanfaat sebagai panduan spiritual, tetapi juga sebagai referensi intelektual yang relevan bagi umat Islam yang ingin memahami agamanya dalam konteks yang lebih luas dan modern. Buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur yang ditulis oleh Nurcholish Madjid ini cetakan pertamanya diterbitkan oleh Naura Books dengan nomor ISBN (*Internasional Standar Book Number*) 9786023850693 dan dengan tebal buku 24 cm.

Berdasarkan dari fenomena diatas, maka di anggap perlu melaksanakan studi penelitian dengan judu **“Peta Dan Konsep Dakwah Nurcholish Madjid Dalam Buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur Karya Nurcholish Madjid”**.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini mencakup pada menganalisis peta dan konsep pesan dakwah dimana tertuju pada analisis isi kandungan pesan dakwah yang termuat dalam buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur karya Nurcholish Madjid. Analisis isi bertujuan mengkaji teks secara objektif guna memperoleh gambaran yang apa adanya. Pendekatan ini menghindari bias, keberpihakan, dan subjektivitas peneliti, sehingga hasil yang diperoleh merefleksikan isi teks secara autentik (Ahmad, 2018).

C. Perumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang terkait dengan judul kajian ini diidentifikasi oleh penulis sebagai dasar analisis, yaitu:

1. Bagaimana peta dan konsep dakwah yang terkandung dalam buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur Karya Nurcholish Madjid?
2. Bagaimana analisis komparatif buku 32 khutbah Jumat Cak Nur Karya Nurcholish Madjid?
3. Apa inti pesan dakwah Nurcholish Madjid pada setiap khutbahnya dalam buku karyanya 32 khutbah Jumat Cak Nur ?

D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh struktur dan pemahaman konseptual mengenai dakwah serta analisis komparatif dakwah dan inti pesan dakwah pada setiap khutbah jumat Nurcholish Madjid dalam buku 32 Khutbah Jumat Cak Nur Karya Nurcholish Madjid.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat, baik secara

teoritis maupun praktis, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dari segi teori, manfaat yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dakwah, untuk kemajuan pendidikan secara umum dan pendidikan Islam secara khusus.
- 2) Secara praktis sebagai berikut:
 - a. Penulisan penelitian ini merupakan bagian dari pemenuhan persyaratan akademik pada jenjang Sarjana (Strata 1), serta ditujukan untuk turut memperluas cakrawala keilmuan.
 - b. Temuan dalam penelitian ini diharapkan berkontribusi secara signifikan terhadap perluasan dan pengembangan wawasan keilmuan.
 - c. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik dalam penyusunan peta dan konstruksi konseptual dakwah, dengan merujuk pada pemikiran Nurcholish Madjid sebagai landasan teoritis.